

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan untuk meningkatkan dan mengalih potensi yang ada didalam diri setiap manusia. Ada tiga aspek yang dapat dikembangkan dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, aspek afektif. Pendidikan yaitu suatu pondasi yang dapat memajukan suatu bangsa, semakin berkualitas suatu pendidikan maka semakin baik pula kualitas pendidikan bangsa tersebut.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang ada disekolah, khususnya yang ada disekolah dasar. Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terdapat materi-materi yang dapat menunjang majunya suatu bangsa karena sebagai landasan agar nantinya dapat mengembangkan lingkungan atau alam yang ada di indonesia. Selain itu anak juga diajarkan untuk mencintai, menjaga lingkungan sekitar agar alam kita tetap terawat dengan bagus dan tidak terjadi perusakan lingkungan yang akan merusak alam.

Banyak sekali pembelajaran yang menggunakan metode ceramah yang membuat siswa jenuh, bosan, bahkan mengantuk saat guru menjelaskan materi yang disampaikan, dan siswa tidak mendengarkan karena mereka merasa bosan yang akhirnya malah mengobrol dengan teman sebangkunya bahkan bercanda/bermain. Belajar yang kebanyakan hanya dilakukan dengan duduk manis mengamati guru, dan guru menerangkan materi pelajaran. Belajar yang hanya dilakukan dengan menerangkan materi pelajaran, memberi tugas, dan siswa mengerjakan tugas. Dengan cara belajar mengajar seperti itu akan berakibat pada keberadaan anak-anak di dalam kelas, mereka terkadang merasa bosan, jenuh, dengan kegiatan belajar mengajar yang selalu menggunakan metode seperti itu setiap harinya. Pandangan mereka setiap harinya hanya dinding-dinding tembok, dan duduk manis di bangkunya masing-masing dan tidak adanya perubahan. Pembelajaran diluar kelas merupakan kegiatan untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas diluar kelas yang dapat membuat siswa aktif, senang, tidak

bosan, tidak jenuh, penglihatan mereka yang tidak selalu dinding tembok, duduk manis di bangku, dan merekapun bisa mengamati lingkungan sekitar sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga pendidikan diluar kelas lebih mengarah terhadap pengalaman siswa, keaktifan siswa, dan perubahan perilaku siswa.

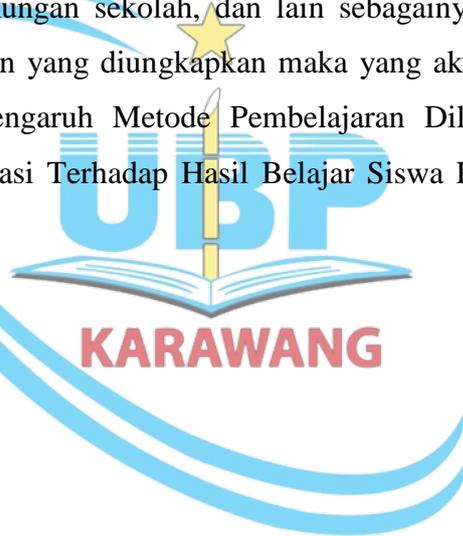
Menurut Hamalik (2004 : 195) Lingkungan (environment) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Lingkungan yang berada disekitar kita dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Lingkungan meliputi: masyarakat di sekeliling sekolah, lingkungan fisik di sekitar sekolah, bahan-bahan yang tersisa atau tidak dipakai, bahan-bahan bekas dan bila diolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber atau alat bantu dalam belajar, serta peristiwa alam dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Jadi, sangat penting untuk mengenalkan siswa pada pembelajaran di luar kelas, karena lingkungan di sekitar sekolahnya dapat dijadikan sumber belajar dan juga sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran lingkungan adalah pemahaman terhadap gejala atau tingkah laku tertentu dari objek atau pengamatan ilmiah terhadap sesuatu yang ada di sekitar sebagai bahan pengajaran siswa sebelum dan sesudah menerima materi dari sekolah dengan membawa pengalaman dan penemuan dengan apa yang mereka temui di lingkungan mereka.

Pengalaman masa kecil belajar di alam menjadi faktor kunci dalam pengembangan sikap remaja terhadap alam dan lingkungan. Untuk itu agar siswa peduli terhadap alam dan lingkungan tampaknya membutuhkan keakraban dengan alam dan ekosistem yang sebenarnya, dan hal tersebut tidak didapatkan jika pembelajaran berlangsung hanya di dalam kelas.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber belajar sebagai mana diketahui adalah sarana atau fasilitas yang berpengaruh dapat mengubah persepsi siswa terhadap lingkungan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar disekolah. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan terhadap setiap individu, seperti menggunakan metode pembelajaran diluar kelas. Metode

pembelajaran diluar kelas merupakan pembelajaran yang dimana guru mengajak siswa untuk belajar diluar kelas untuk melihat atau mempraktikannya secara langsung dilapangan, tujuannya untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungan, untuk mengetahui pengaruh pembelajaran diluar kelas terhadap hasil belajar siswa, keaktifan siswa, prestasi belajar siswa, antusias belajar siswa, dan minat belajar siswa, sehingga siswa akan lebih tertarik mempelajari problema lingkungan secara konkrit. Peran guru disini adalah sebagai motivator, dalam arti guru sebagai pemandu agar prose belajar siswa menjadi lebih aktif, semangat, kreatif, serta akrab dengan lingkungan sekitar.

Oleh sebab itu, peneliti akan mengajak siswa belajar diluar kelas, bermain dihalaman sekolah, lingkungan sekolah, dan lain sebagainya. Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang diungkapkan maka yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu: "Pengaruh Metode Pembelajaran Diluar Kelas (*Outdoor Study*) Berbasis Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Sekolah Dasar"



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan, adapun permasalahan tersebut antara lain:

1. Pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.
2. Belum pernah ada pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran diluar kelas.

C. Pembatasan Masalah

Mempermudah kajian agar untuk lebih mempertajam pokok permasalahan, karena banyaknya faktor yang mempengaruhi pembelajaran diluar kelas, maka dalam penelitian ini perlu pembatasan masalah. Selanjutnya, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran diluar kelas (*outdoor study*) berbasis demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalahnya adalah “apakah terdapat pengaruh antara metode pembelajaran diluar kelas (*outdoor study*) berbasis demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa Sekolah Dasar di SDN Sirnabaya II ?”

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran diluar kelas (*outdoor study*) berbasis demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, Hasil dari proposal ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan dan menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman model pembelajaran diluar kelas.
2. Secara praktis, secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi sekolah, guru, siswa peneliti dan peneliti lainnya. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberi masukan bagi pengembangan kurikulum untuk ada kegiatan belajar mengajar diluar kelas agar siswa tidak belajar dengan monoton yang mengakibatkan siswa merasa jenuh, bosan, tidak fokus, dan mengantuk.
 - b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam proses belajar mengajar yang sesekali dilakukan diluar kelas agar siswa lebih antusias dalam proses belajar.
 - c. Bagi Siswa, dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari biasanya yang hanya dilakukan didalam kelas, dan menjadi belajar diluar kelas.
 - d. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan gambaran yang jelas tentang belajar diluar kelas.
 - e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.